

Abstraksi

Menurut pandangan Klasik dalam teori kuantitas uang, dijelaskan bahwa uang tidak mempunyai pengaruh terhadap sektor riil, tetapi perubahan pada jumlah uang beredar akan menyebabkan perubahan tingkat harga saja. Sedangkan menurut pandangan Keynes, dijelaskan bahwa uang tidak netral, dalam artian uang mempunyai peranan dalam mempengaruhi sektor riil. Konsep inilah yang menjadi dasar penggunaan jumlah uang beredar sebagai variabel antara dalam sebuah mekanisme transmisi kebijakan moneter. Dalam pelaksanaannya, efektivitas kebijakan moneter tersebut tergantung pada hubungan antara uang beredar dengan variabel ekonomi utama seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian ini, menggunakan *vector error correction model* (VECM) sebagai alat analisis pada data kuartalan perekonomian Indonesia selama periode 1993.1-2006.3. Variabel yang diteliti adalah jumlah uang beredar (M1 dan M2), inflasi (indeks harga konsumen) serta pertumbuhan ekonomi (*riil gross domestic product*). Selanjutnya perangkat yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil estimasi model VECM ini adalah (i) fungsi *impulse response* yang dapat menjelaskan respon *shock* variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya dalam model; (ii) *variance decomposition*, yang memberikan proporsi/kontribusi pergerakan pengaruh *shock* pada variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya dalam model.

Hasil dari *impulse response* menunjukkan bahwa *shock* jumlah uang beredar (M1 dan M2) secara signifikan dan positif berpengaruh terhadap inflasi, sedangkan pertumbuhan ekonomi merespon negatif *shock* dari jumlah uang beredar (M1 dan M2). Kemudian hasil dari *variance decomposition* menunjukkan bahwa proporsi/kontribusi jumlah uang beredar terhadap inflasi adalah 23% dari variabel M1 dan 49% dari variabel M2, sedangkan proporsi/kontribusi jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi adalah 13% dari variabel M1 dan 29% dari variabel M2. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa dalam jangka panjang *shock* dari jumlah uang beredar hanya akan berdampak pada inflasi, dan tidak banyak pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi riil.

Kata kunci : jumlah uang beredar, inflasi, pertumbuhan ekonomi, fungsi *impulse response*, *variance decomposition*